



## Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) *Return On Asset*

Juan Marshaputra<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

*Received: 15 Desember 2022* The research writing has the aim of seeing and analyzing how an influence of *mudharabah* financing and *musyarakah* financing at PT Bank Syariah Indonesia Tbk on profitability with the variable studied is Return On Asset (ROA). This study uses financial statement data every month taken in the 2018-2021 timeframe published at [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). This research for independent variables (X) includes: *Mudharabah* Financing and *Musyarakah* Financing. The use of the dependent variable (Y) of this study is Return On Asset (ROA) which is processed by descriptive statistical methods, multiple linear regression analysis, simultaneous test (F test) and partial test (t test) and the data is processed using SPSS 22 software. The results of the t test found that *mudharabah* financing has no effect on the Return On Asset ratio but the X2 variable, namely *musyarakah* financing, has the result of affecting the bank's Return On Asset. Test simultaneously or together the 2 variable financing affects the Return On Asset of PT Bank Syariah Indonesia.

*Revised: 18 Desember 2022*

*Accepted: 26 Desember 2022*

**Keywords:** Bank Syariah Indonesia, *Mudharabah* Financing, *Musyarakah* Financing, Return On Asset (ROA)

(\*) Corresponding Author: [1910631030101@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030101@student.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Marshaputra, J., & Wirman, W. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) *Return On Asset*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 1-14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7594350>.

### PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama islam. Hukum, sosial budaya hingga perekonomian masyarakat kita ikut memasukan syariat syariat islam kedalamnya. Indonesia dalam menjalankan perekonomiannya menggunakan sistem ekonomi Pancasila. Sistem ini diterapkan di Indonesia karena memiliki jiwa demokrasi ekonomi didalamnya. Sistem ekonomi Indonesia untuk menunjang tetap berjalannya kegiatan perekonomian memerlukan bank untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sekarang ini dalam perkembangannya bank di Indonesia dibedakan menjadi bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional sebagaimana ditunjukkan oleh peraturan No. 10 Tahun 1999 tentang perbankan adalah substansi bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai tempat menyimpan dan menyebarkan kembali kepada masyarakat umum sebagai kredit dan juga dengan bentuk yang berbeda untuk mencapai peningkatan taraf hidup masyarakat. Sementara itu, bank syariah sesuai peraturan No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya dengan memperhatikan Standar Syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Usaha Syariah dan Bank Pendanaan Perorangan Syariah.



Bank syariah di Indonesia menjadi alternatif pilihan untuk masyarakat Indonesia yang khususnya beragama islam untuk menabungkan uangnya tanpa takut menyalahi aturan yang ditetapkan dalam agama islam. Menghindari riba menjadi salah satu alasan yang sering diberikan para nasabah bank syariah. Bank syariah akhirnya harus membuat jalan keluar lain untuk tetap menghindarkan segala transaksi dari bunga yaitu dengan membuat perjanjian yang dilakukan sebelum adanya transaksi antara pihak bank dan juga nasabah.

Dorongan masyarakat yang kuat untuk meminta sebuah lembaga yang bisa menghimpun dana mereka secara syariah membuat bank bank konvensional juga membuat bank syariah mereka masing masing. Banyaknya bank bank syariah di Indonesia membuat pemerintah melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 melakukan pembuatan bank syariah terbesar di Indonesia dengan nama Bank Syariah Indonesia. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil merger antara 3 bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini membuat PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi bank syariah terbesar di Indonesia. Pembentukan satu bank besar dari 3 bank syariah yang ada di Indonesia dimaksudkan untuk melakukan menggabungkan kegiatan yang menjadi kelebihan masing masing bank, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi keinginan nasabah.

Pendanaan adalah ketersediaan kas terhadap nasabah atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank dan peminjam yang berkewajiban untuk mengembalikan uang tunai atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan ditambah berbagai imbalan atau pembagian manfaat yang sudah disepakati (Rivai, 2012). Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas yang berguna untuk memanfaatkan aktiva. Prinsip yang dimiliki bank syariah untuk melakukan pendanaan adalah dengan melakukan bagi hasil antara bank dan nasabah serta melakukan jual beli.

Murabahah adalah jenis perdagangan jual beli yang ketika pedagang mengatakan tentang nilai biaya pengadaan produk, termasuk biaya barang dagangan dan berbagai biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk tersebut, dan tingkat pendapatan yang ingin diterima secara ideal oleh pedagang tersebut (Ascarya, 2011). Mudharabah adalah kerjasama bisnis antara pemilik aset (shahibul maal) dengan pengelola aset (mudharib) dimana manfaatnya dibagi dengan proporsi yang baru disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik aset/modal (Susilo, 2017).

Musarakah adalah kerja sama bisnis dengan dua pihak atau lebih untuk bisnis tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kas dengan mengingat bahwa keuntungan dibagi sesuai dengan proporsi yang disepakati, sementara kerugian ditanggung oleh pihak yang sesuai dengan pembagian pemberian kas dalam bisnis tersebut (Susilo, 2017).

Penyediaan biaya untuk nasabah yang disalurkan akan menghasilkan pendapatan bagi bank syariah sebagai nisbah yang telah disepakati melalui kesepakatan. Pada saat nasabah mengembalikan penyediaan biaya secara penuh kepada Bank di samping nisbah yang telah ditentukan sebelumnya, Bank akan mendapatkan keuntungan. Manfaat yang diperoleh akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Bank syariah (Hanania, 2015).

Tabel 1. Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Return On Asset (ROA) yang disalurkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT. Bank Syariah Indonesia  
Periode 2019

(dalam jutaan rupiah)

Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Return On Asset (%)
Januari	Rp 3,152,521	Rp 20,899,610	0.0673%
Februari	Rp 3,055,227	Rp 20,825,679	0.1367%
Maret	Rp 2,947,895	Rp 22,837,740	0.2464%
April	Rp 2,843,722	Rp 22,798,601	0.3490%
Mei	Rp 2,727,560	Rp 23,364,104	0.4497%
Juni	Rp 2,609,607	Rp 23,719,342	0.5451%
Juli	Rp 2,480,173	Rp 23,488,402	0.6496%
Agustus	Rp 2,340,563	Rp 23,685,986	0.7527%
September	Rp 2,205,217	Rp 25,153,549	0.8486%
Oktober	Rp 1,978,033	Rp 24,793,853	0.9403%
November	Rp 1,827,075	Rp 25,398,908	1.0365%
Desember	Rp 1,728,150	Rp 26,772,424	1.1359%

Tahun 2019

Persentasi *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya akan mengalami perubahan sesuai dengan gejala gejala yang terjadi. Penggunaan aktiva secara produktif menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan persentasi *Return On Asset* (ROA) itu sendiri. Bentuk penggunaan aktiva yang produktif bisa dilakukan dengan cara memberikan sebuah pembiayaan. Penelitian yang dilakukan menganalisis bagaimana pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dapat berpengaruh terhadap oleh *Return On Asset* (ROA). Secara teori memang melakukan penyaluran pembiayaan oleh sebuah bank memiliki dampak yang positif untuk perubahan *Return On Asset* (ROA). Bank yang melakukan penyalutan pendanaan tersebut akan mendapatkan keuntungan dan meningkatkan profabilitas *Return On Asset* (ROA).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah pembukuan yang berkembang pesat yang tidak hanya dalam "tambal sulam" yang berhubungan dengan hal yang umum akan tetapi merupakan perkembangan filosofis dari nilai-nilai Alquran yang telah diwariskan ke dalam penalaran yang wajar dan inovasi dari akuntansi (Arwani, 2016).

Konsep awal akuntansi syariah adalah aksentuasi kesetaraan dan tanggung jawab dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282. Dalam ayat ini diungkapkan bahwa kegiatan sejenis muamalah harus memiliki catatan dan bahkan saksi untuk memunculkan keyakinan untuk menghindari kebohongan dan keraguan ada.. Motivasi di balik akuntansi syariah adalah untuk membuat kemajuan bisnis yang

humanis, emansipatoris, supranatural, dan teleologis (Pratama, Bima Cinintya, Inta Gina, Siti Fatimah, 2017).

### **Bank Syariah**

Bank syariah memiliki pengertian dan fungsi seperti yang dikemukakan (Ascarya. Diana, 2005) bank syariah adalah lembaga intermediasi dan badan penyediaan dana jasa keuangan yang bekerja berdasarkan moral dan kerangka nilai Islam, terutama yang terbebas dari pendapatan bunga (riba), terbebas dari hal yang bersifat spekulatif dan tidak berguna, terbebas dari hal-hal tidak memiliki tujuan yang jelas (gharar), berprinsip adil dan hanya memberikan pembiayaan untuk bisnis yang dianggap halal. Fungsi yang dimiliki bank syariah dipisahkan menjadi dua, yaitu: (1) sebagai unsur usaha, dipercayakan untuk meningkatkan aset, menyalurkan cadangan dan memberikan administrasi moneter atau non-moneter (2) sebagai substansi sosial, dipercayakan untuk mengumpulkan dan menyebarkan zakat dan menyalurkan cadangan kredit jenis.

Kegiatan yang ditawarkan bank syariah dibagi menjadi empat: 1. Item pembiayaan yang menggabungkan bentuk titipan (wadiah) sebagai giro dan dana cadangan, kredit/pinjaman (qardh) sebagai giro dan dana cadangan, pembagian manfaat (mudharabah) sebagai dana cadangan, depositio dan surat berharga dan sewa (ijarah) sebagai surat berharga, 2. Kegiatan pemberian dana dengan struktur pembagian keuntungan (mudharabah dan musyarakah) dengan bentuk pemberian dana investasi serta uang pokok untuk berdagang, kegiatan berdagang (murabahah, salam, dan isthisna) dengan kegiatan penyaluran dana untuk bangunan, sewa (ijarah) dalam bentuk sewa atau beli, 3. kegiatan administrasi perbankan yang menggabungkan desain titipan (wadiah) sebagai deposit safe box, pembagian manfaat (mudharabah) sebagai investasi terikat dan bentuk yang berbeda lainnya (wakalah, kafalah, hawalah, rahn, ujr, sharf) sebagai transfer dan kliring, 4. Kegiatan tindakan sosial sebagai contoh lanjutan (qardh) yang diterapkan pada dana talangan kepada klien dan hadiah di area perusahaan swasta (Ascarya, 2011).

### **Mudharabah**

Kegiatan penyediaan biaya mudharabah adalah jenis pemberian pendanaan yang dilakukan di bank syariah untuk berbagai nasabah yang dipergunakan dalam bisnis yang bermanfaat menggunakan kontrak mudharabah (F, Aulia, 2020). Terdapat istilah lain yaitu Qiradh atau nama lain dari mudharabah. Qiradh adalah partisipasi antara dua pihak yang memiliki kas dan memberikan modal, sedangkan pihak lain yang ditetapkan sebagai pihak kedua akan menjadi atau sebagai pengelola, dan nantinya ketika terdapat keuntungan akan dibagi sesuai oleh pemahaman yang terjadi dalam perjanjian yang dibuat (Subakti, 2019).

Kegiatan penyediaan biaya mudharabah adalah kolaborasi antara pihak pendana yang memberikan uang tunai kepada pihak yang didanakan untuk dikelola melalui investasi ke perusahaan swasta. Bank (shahibul maal) wajib memberikan 100 persen dana kepada nasabah (mudharib) dan mudharib hanya berurusan dengan usaha yang ditetapkan oleh pihak shahibul maal. Pembagian ketika terjadinya keuntungan akan diberika sesuai dengan dasar kesepakatan perjanjian pada awal kontrak, sedangkan jika muncul sebuah kerugian hal ini akan ditanggung oleh shahibul maal. Mudharib juga harus menanggung kerugian jika hal tersebut yang ditimbulkan oleh mudharib itu sendiri (Rivai, 2012).

Dari sebagian makna mudharabah di atas, dapat disimpulkan bahwa mudharabah adalah perjanjian atau pun kontrak yang dilakukan antara bank syariah (shahibul maal) dan seorang yang menjalani bisnis / pengelola (mudharib), dimana bank (pihak utama) menyediakan segala dana yang dibutuhkan dan pelaku usaha (pihak selanjutnya) berjalan sebagai pengelola. Keuntungan akan dibagi sesuai dengan kontrak/perjanjian yang ditentukan oleh pihak utama maupun pihak selanjutnya. Sedangkan jika mengalami kerugian akan ditanggung hanya oleh pihak utama.

### **Musarakah**

Musarakah adalah pemahaman sebuah kontrak usaha yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang dalam memulai usaha, dimana setiap orang menyerahkan modalnya sesuai kontrak usaha yang ditentukan, pembagian keuntungan usaha diberikan sesuai komitmen modal atau bisa dari kontrak usaha yang ditentukan. Musarakah disebut syirkah, merupakan gerakan hubungan dalam melakukan usaha bersama antar pihak terkait (Ismail, 2014).

Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, musarakah adalah kontrak yang dilakukan antara setidaknya dua pertemuan untuk bisnis tertentu di mana masing-masing pihak memberikan komitmen modal dan mengingat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan bagi sesuai kontrak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai bagian dari masing-masing komitmen modal.

### **Return On Asset (ROA)**

Pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui perkiraan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan sebuah keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat diukur dengan cara mencari rasio profabilitas perusahaan tersebut (Septiana, 2019).

Return On Asset disebut sebagai Economic Profitability yang merupakan Tindakan pengukuran dalam memperkirakan keuntungan terhadap semua sumber daya asset yang digunakan dalam mendapatkan sebuah keuntungan (Kariyoto, 2017). Semakin tinggi Return On Asset (ROA), maka sumber daya asset yang dimiliki oleh organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan baik.

Semakin tinggi *Return On Asset* maka total asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba dengan baik.

*Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil data sekunder dengan variable independennya adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musarakah* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sedangkan variable dependen diambil dari *Return On Asset* PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset dan dikalikan 100%.

Studi kepustakaan (*Library Research*) dan metode dokumentasi adalah metode yang dipilih untuk digunakan pada penelitian ini. Studi kepustakaan dapat

diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data-data yang diperoleh dari pengumpulan berbagai macam informasi andal yang sehubungan dengan pokok atau masalah yang sedang diteliti (Karim & Hartati, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Noviyanti, dkk., 2020; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Literatur ilmiah, tesis, peraturan perundang-undangan, ensiklopedia, dan sumber tertulis di media cetak dan elektronik lainnya semuanya dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang akan diolah menjadi sebuah data. Metode dokumentasi meliputi pengumpulan informasi yang diperlukan dari laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia TBK. Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) menyajikan laporan keuangan bulanan tahun 2018 hingga 2021. Jenis data yang dipilih untuk penelitian ini adalah data kuantitatif. Data pembiayaan mudharabah, data pembiayaan musyarakah, dan persentase Return On Assets (ROA) merupakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2018-2021 yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini. Populasi yang ada pada penelitian ini adalah keseluruhan data dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total asset yang diambil dari laporan keuangan neraca serta menggunakan laporan keuangan laba rugi dalam bentuk laba/rugi bersih tahun berjalan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sampel yang diambil pada penelitian ini keseluruhan data dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan total asset yang diambil dari laporan keuangan neraca serta menggunakan laporan keuangan laba rugi dalam bentuk laba/rugi bersih tahun berjalan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. per bulanan dengan total jumlah sampel 48 bulan dari Januari 2018 s.d. Desember 2021.

#### **Metode Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik generalisasi atau kesimpulan sederhana (Sugiyono, 2017)

#### **Metode Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier sederhana bisa dibuat perluasannya menjadi regresi linier berganda, dengan melibatkan peningkatan jumlah variabel independen dari satu menjadi dua atau lebih (Ahmad, 2011). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Assets (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan cara parsial maupun simultan. Dalam analisis regresi linier berganda ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Return On Asset (ROA)  
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.  
Periode 2018-2022
- a : Nilai Konstanta
- b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

- X1 : Pembiayaan Mudharabah  
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.  
Periode 2018-2022
- X2 : Pembiayaan Musyarakah  
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.  
Periode 2018-2022
- e : *Error Terms*

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal (Imam, 2017). Plot Probabilitas (P-Plot P-P) dan grafik histogram digunakan dalam pendekatan grafik dan statistik uji normalitas ini. Uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) juga dapat digunakan untuk uji normalitas. Nilai Asymp Sig atau 2-tailed harus lebih besar dari 0,05 untuk dapat digunakan pada penelitian ini.

### **Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam (2017), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Untuk itu digunakan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Model regresi bebas multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ )
- 2) Model regresi bebas multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan perubahan yang dimulai dari satu persepsi terhadap persepsi lainnya. Homoskedastisitas adalah kondisi di mana varians antara residu dari dua pengamatan adalah konstan. Heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas yaitu kondisi dimana varians antara residu dari dua pengamatan adalah tidak konstan. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan berbagai cara:

- 1) Memeriksa Grafik Plot yang menggambarkan hubungan antara SRESID residual dan nilai prediksi variabel dependen, ZPRED. Grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y merepresentasikan prediksi Y dan sumbu X merepresentasikan residual, dapat digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak ada.
- 2) Uji Glejser Dasar dinamika dalam uji ini adalah, dengan asumsi nilai kepentingan kemungkinan berada di atas tingkat kepastian 5% (0,05), maka dapat diduga bahwa model relaps tidak memiliki heteroskedastisitas (Imam, 2017).

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan resedu pada periode t dengan kesalahan resedu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena peninjauan dalam jangka panjang saling terkait satu sama lain. Residual atau, kesalahan

pengganggu tidak akan terlepas dari peninjauan, yang mengakibatkan masalah ini. Hal ini biasa terjadi pada data deret runtut karena gangguan pada satu pihak atau kelompok biasanya berdampak pada gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Imam, 2017).

Autokorelasi ditemukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dalam penelitian ini. Pengujian masalah autokorelasi dalam model regresi dapat dilakukan dengan menguji nilai Uji Durbin-Watson, dengan keadaan yang ditentukan sebagai berikut:

- 1) Tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak jika nilai diantara  $0 < DW < dL$
- 2) Tidak ada autokorelasi positif dengan tidak ada keputusan jika nilai  $dL \leq DW \leq dU$
- 3) Tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak jika nilai  $(4 - dL) < DW < 4$
- 4) Tidak ada autokorelasi negatif dengan tidak ada keputusan jika nilai  $(4 - dU) \leq DW \leq (4 - dL)$
- 5) Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif dengan keputusan tidak ditolak jika nilai  $dU < DW < (4 - dU)$

#### **Uji Hipotesis**

##### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada dalam kisaran 0 sampai 1. Model regresi masing-masing cukup kuat atau lemah, menurut nilai  $R^2$  sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai  $R^2$  yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang lebih kuat untuk menjelaskan variabel dependen.

##### **Uji Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Ahmad, 2011). Adapun nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat kuat

##### **Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menentukan cara spesifik di mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau 95% adalah tingkat kepercayaan yang digunakan. Jika nilai kepentingan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  ditolak. Sementara itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai t yang dihitung dan tabel t juga diperiksa dan dikontraskan dengan nilai signifikansinya. Jika harga thitung lebih penting daripada t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti faktor bebas agak mempengaruhi variabel dependen.

### Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara simultan signifikan atau tidak dengan melihat pengaruh gabungan semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria keputusan H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis ini diuji dengan menggunakan statistik F. Nilai Fhitung dan nilai Ftabel keduanya diperiksa dan dikontraskan dengan nilai signifikansinya. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel), hal ini menunjukkan bahwa baik variabel bebas maupun variabel terikat berpengaruh positif secara bersamaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Mudharabah</b>	<b>(X1)</b>	48	800899.00	3533411.00	2275315.417	851960.0739
<b>Musyarakah</b>	<b>(X2)</b>	48	16901124.00	57554436.00	30487354.50	13215912.44
<b>Retrun On Asset</b>	<b>(Y)</b>	48	.000426868	.011414737	.00555476	.003356383
<b>Valid N</b>	<b>(listwise)</b>	48				

Pada hasil Tabel 2 jumlah sample penelitian ini adalah 48 (n = 48) yang berasal dari sample Laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode Januari 2018 s.d. Desember 2021.

*Return On Asset* (ROA) yang merupakan variable (Y) memiliki mean rata-rata .00555476 dengan Standart Deviaton .003356383 serta nilai minimum sebesar .000426868 dan nilai maximum sebesar .011414737

Pembiayaan *Mudharabah* yang merupakan variable (X1) memiliki mean rata-rata 2275315.417 dengan Standart Deviaton 851960.0739 serta nilai minimum sebesar 800899.00 dan nilai maximum sebesar 3533411.00

Pembiayaan *Musyarakah* yang merupakan variable (X2) memiliki mean rata-rata 30487354.50 dengan Standart Deviaton 13215912.44 serta nilai minimum sebesar 16901124.00 dan nilai maximum sebesar 57554436.00

### Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
			Unstandardized Residual
<b>N</b>			48
<b>Normal Parameter a,b</b>	<b>Mean</b>		0.0000000
	<b>Std. Deviation</b>	█	.00271593
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	█	.091
	<b>Positive</b>	█	.060
	<b>Negative</b>	█	-.091
<b>Test Statistic</b>		█	.091
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		█	.200 c,d

Tabel 3 menampilkan nilai signifikansi adalah 0,200 yang berarti penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena nilai lebih besar dari 0,05, atau  $0,200 > 0,05$ .

**Uji Multikolinearitas**

*Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas*

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	Collinearity Statistic VIF
1	(Constant)	✓	✓
	Mudharabah (X1)	✓ .903	✓ 1.108
	Musyarakah (X2)	✓ .903	✓ 1.108

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4 memperlihatkan nilai tolerance dari masing masing variable bebas yang menunjukkan hasil senilai 0.903 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan terdapat nilai VIF dari masing masing variable senilai 1.108 dimana lebih kecil dari 10. Dengan demikian dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieartias pada semua variable bebas, dan dinyatakan model yang dipergunakan layak dalam penelitian.

**Uji Autokorelasi**

*Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi (nilai Durbin-Watson)*

Durbin-Watson

✓  
.791

Tabel 5 memperlihatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0.791 yang berarti nilai Drubin-Watson tersebut berada diantara  $0 < .791 < 1,49275$  berarti model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif.

**Analisis Regresi Berganda**

*Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda*

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		B	Std. Error
1	(Constant)	✓ .008	✓ .002
	Mudharabah (X1)	✓ -1.876E-9	✓ .000
	Musyarakah (X2)	✓ 5.744E-11	✓ .000

Berdasarkan Tabel 6, maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.008 - 1.876E-9 X1 + 5.744E-11 X2$$

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determentasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.588 <sup>a</sup>	.345	.316

Tabel 7 memperlihatkan hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.345 hal tersebut berarti 34.5% Variable *Return On Asset* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dapat dijelaskan oleh variable yang diteliti yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, sedangkan sisanya 65.5% Dapat dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

**Uji Koefisien Korelasi (R)**

Tabel 7 juga mmeperlihatkan nilai Koefisien Korelasi (R) 0.588 yang mengidentifikasi adanya hubungan yang sedang antara variable dependen dan variable independent karena nilai mendekati angka 1.

**Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

1) *Mudharabah*

Dilihat dari hasil uji t terhadap (X1) murabahah, terlihat bahwa pembiayaan murabahah tidak secara keseluruhan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa Return On Assets PT Bank Syariah Indonesia Tbk tidak akan terpengaruh oleh kenaikan atau penurunan pembiayaan murabahah. dari 2018 hingga 2021.

2) *Musyarakah*

Dilihat dari hasil uji t terhadap (X2) musyarakah, terlihat bahwa pembiayaan musyarakah secara keseluruhan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa Return On Assets PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan terpengaruh oleh kenaikan atau penurunan pembiayaan murabahah. dari 2018 hingga 2021.

**Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Tabel 8 Hasil Uji F

Anova <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	11.863	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung adalah sebesar 11,863. Dengan melihat Tabel distribusi F yang dicari pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ , dengan df pembilang ( $df_1$ ) = 2, df penyebut ( $df_2$ ) = 48 sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 21.67943$  hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,852 > 2,87$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga memiliki kesimpulan bahwa variable independent (variable pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis data penelitian mengenai dampak pembiayaan melalui *mudharabah*, dan *musyarakah* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dari 2018 hingga 2021, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut: 1) Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan; 2) Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh kecil namun signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk; dan 3) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Buntara Media.
- Arwani, A. (2016). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Deepublish.
- Ascarya, Diana, Y. (2005). *Bank Syariah (Gambaran Umum)*. PPSK.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- F, Aulia, U. (2020). *Akuntansi Bank Syariah*. IAIN Madura Press.
- Hanania, L. (2015). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang* (Vol. 1). Perbanas Review.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(6).
- Imam, G. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan Merakit Kapal Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 949–966. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.515>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Munawwara, M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar* (Doctoral dissertation,

- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2321–2330. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2474>
- Munawwara, M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- MUKHADALIFA, N., Isnurhadi, I., & Taufik, T. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Mulyaningsih, S., & Fakhruddin, I. (2016). Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 16(1), 196-206.
- Muwahhid, M. F. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampuan Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qodliyah, D. S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96-105.
- Ningsih, S., & Irwansyah, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 54-72.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nuraini, W., & Puspitasari, E. (2022). Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 457-466.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315–1322. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>
- Nurhikmah, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Periode 2016-2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Pratama, Bima Cinintya, Inta Gina, Siti Fatimah, H. F. (2017). Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 2, 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.181>
- Pratiwi, S. W., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Assets. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 376-387.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3531–3540. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2655>
- Rivai, V. (2012). *Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif)* (Pertama). Yogyakarta : BPPE.
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia. *MBIA*, 16(1), 11-20.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Subakti, T. (2019). *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*. Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Susilo, E. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta : UNISNUPRESS.
- Wahyuningsih, I. (2019). Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.